

Pengaruh pengobatan standar terhadap lama rawat dan masalah terkait obat pada pasien malaria rawat inap di RSUD Kabupaten Bangka Tengah analisis rekam medis tahun 2013 = Effect of standard treatment against length of stay and drug related problems malaria inpatient at RSUD Bangka Tengah analysis of medical records 2013 / Rokimah

Rokimah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404024&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pengobatan pada pasien malaria rawat inap sebagian menunjukkan hasil yang diharapkan yaitu sembuhnya penyakit, namun tidak sedikit yang gagal dalam menjalani terapi sehingga meningkatkan lama rawat bahkan dapat berujung pada kematian. Oleh sebab itu dibutuhkan upaya dalam mengidentifikasi, menyelesaikan dan mencegah terjadinya masalah terkait obat. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi perbedaan pengobatan standar dan tidak standar pada hasil terapi pasien malaria rawat inap di RSUD Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2013. Penelitian ini dilakukan dengan metode kohort retrospektif berdasarkan data rekam medik pasien malaria rawat inap di RSUD Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2013. Data 45 pasien malaria yang mendapat pengobatan standar dibandingkan dengan 45 pasien pengobatan tidak standar dianalisis menggunakan chi-square dan regresi logistik multivariat. Pasien malaria rawat inap sebagian besar menderita malaria tropika (62,22%), tanpa komorbid (88,89%), mendapat obat polifarmasi (88,89%), dirawat selama 1-4 hari (86,67%). Obat antimalaria yang terbanyak digunakan adalah kombinasi dehidroartemisinin-piperakuin dan primakuin (44,44%). Masalah terkait obat yang paling banyak ditemui adalah obat tidak tepat (18,45%), durasi obat terlalu tinggi, regimen dosis terlalu sering (18,45%), tidak ada indikasi untuk obat (16,5%). Pengobatan standar tidak berpengaruh terhadap lama rawat ($p=0,568$) pasien malaria rawat inap di RSUD Kabupaten Bangka Tengah. Pengobatan standar ($RR= 0,10; CI=0,034-0,318$) dan adanya komorbiditas ($RR=12,11; CI=2,607-56,296$) secara signifikan ($p< 0,05$) mempengaruhi kejadian masalah terkait obat.

<hr>

ABSTRACT

Treatment of malaria patients hospitalized partially shows the expected result is to heal diseases, but others fail to undergo thereby increasing the length of stay can even lead to death. Therefore, the contribution required to identify, resolve and prevent drug related problems. The purpose of this study was to assess the influence of the length of stay and the incidence of drug-related problems in the treatment of malaria patients hospitalized at the Hospital of Central Bangka Midyear 2013. This study was conducted using retrospective cohort based on data

from medical records of patients hospitalized malaria in Central Bangka Regency Hospital Year 2013. Data of 45 patients who received the standard treatment of malaria compared with 45 patients is not standard treatment were analyzed using chi-square and multivariate logistic regression. Hospitalized malaria patients mostly suffering from tropical malaria (62,22%), with no comorbidity (88,89%), received medication polypharmacy (88.89%) and length of stay ≤ 4 days (86.67%). Antimalarial drugs most is a combination dehidroartemisin-piperaquine and primaquine (44.44%). Drug related problems, Inappropriate drug (not most appropriate for indication) (18.45%), Drug dose too high or dosage regime too frequent (18.45%), No clear indication for drug use (16.5%). The standard treatment has no effect on length of stay ($p = 0.568$) malaria patients hospitalized in hospitals of Central Bangka. Standard treatment ($RR= 0,1; CI=0,034-0,318$) and comorbidity ($RR=12,11; CI=2,607-56,296$) was significantly ($p < 0, 05$) affect the incidence of drug-related problems.